

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok rawan kekurangan gizi, karena terjadi peningkatan kebutuhan gizi untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin yang dikandung. Pola makan yang salah pada ibu hamil membawa dampak terhadap terjadinya gangguan gizi antara lain anemia, penambahan berat badan yang kurang pada ibu hamil dan gangguan pertumbuhan janin. Anemia dapat menyerang pada semua kelompok umur, namun ibu hamil dan anak-anak lebih rentan terkena anemia. Secara global anemia pada ibu hamil disebabkan oleh defisiensi zat besi.¹

Menurut *World Health Organization* (WHO) kejadian Anemia hamil tahun 2021 berkisar antara 60% dengan menetapkan Hb 11 gr% sebagai dasarnya. Prevalensi anemia di Indonesia tergolong tinggi, hasil survei beberapa fakultas kedokteran di Indonesia pada tahun 2021 menemukan 50-63% ibu hamil menderita anemia. Di Indonesia sebagian besar anemia pada ibu hamil disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe) hingga disebut anemia kekurangan zat besi atau anemia gizi besi pada kehamilan.²

Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat menunjukkan bahwa prevalensi kejadian anemia masih tinggi. Data Kemenkes tahun 2021, prevalensi ibu yang mengalami anemia pada saat hamil di Provinsi Jawa Barat tahun 2020 terdapat 63.246 ibu hamil (14,32) dari 441.662 ibu hamil.³ Kasus anemia di Kota Tasikmalaya pada tahun 2022 mencapai (11,1 %), kemudian

menurut laporan KIA data anemia di Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya pada tahun 2021 terdapat 21 orang ibu hamil anemia dan tahun 2022 terdapat 26 orang ibu hamil anemia. Adapun kasus yang terjadi akibat dampak dari anemia dari Januari - Juli 2024 tersebut diantaranya perdarahan postpartum sebanyak 5 orang, bayi lahir dengan BBLR sebanyak 3 orang, persalinan premature sebanyak 3 orang.

Anemia secara praktis didefinisikan sebagai kadar hematokrit, konsentrasi Hb atau hitung eritrosit dibawa batas normal. WHO menetapkan anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar Hb di bawah 11 gr% pada trimester I dan III atau kadar HB <10,5 gr% pada trimester II.⁴ Anemia selama kehamilan apabila tidak ditangani dengan baik maka akan berdampak buruk terhadap kehamilan, persalinan dan nifas. Dampak pada kehamilan diantaranya adalah abortus, kelahiran prematur, infeksi, hyperemesis gravidarum, perdarahan antepartum dan ketuban pecah dini. Pada persalinan akan berdampak pada gangguan kontraksi berkurang, persalinan berlangsung lama dan dampak pada pasca persalinan terjadinya sub involusi uterus, ASI berkurang serta infeksi puerperium.⁵

Pengobatan anemia pada ibu hamil merupakan suatu langkah yang sangat strategis guna mencegah mortalitas dan morbiditas. Faktor risiko yang berhubungan dengan terjadinya anemia diantaranya adalah asupan zat gizi terutama zat besi, namun menurut beberapa penelitian suplementasi Fe saja tidak dapat meningkatkan kadar Hb secara bermakna, untuk itu suplementasi Fe perlu ditambah dengan mikronutrient lain.⁶

Berbagai mikronutrien yang dapat dikonsumsi oleh ibu hamil anemia dalam rangka meningkatkan kadar hemoglobin baik hewani (daging merah, unggas, seperti ayam, jeroan, seperti hati sapi, dan makanan laut, seperti tiram dan ikan) maupun nabati (kacang polong, kacang merah, kacang hijau, sayuran hijau, seperti bayam, brokoli, jambu merah, kurma, buah bit dan lainnya.⁷

Diantara buah lain yang tinggi vitamin c, buah bit kaya akan kandungan asam folat. Buah bit (*Beta Vulgaris L*) merupakan salah satu jenis umbi-umbian yang mudah didapatkan dan memiliki harga yang relatif murah dan dapat dikonsumsi langsung. Buah Bit sering digunakan sebagai pewarna alami untuk berbagai jenis makanan, kaya akan folat yang ampuh untuk mencegah penyakit jantung dan anemia. Buah bit memiliki kandungan asam folat dan zat besi yang cukup tinggi. Kedua zat tersebut sangat dibutuhkan dalam pembentukan sel darah merah dan hemoglobin baru di dalam tubuh. Kandungan Asam folat sebanyak 34% dari 100 gram yang berfungsi menumbuhkan dan mengganti sel-sel yang rusak.⁸

Buah lain yang dapat meningkatkan kadar haemoglobin adalah kurma. Kurma mengandung karbohidrat yang tinggi sehingga dapat menyediakan energi yang cukup. Sebagian kandungan gulanya terdiri dari glukosa, fruktosa, dan sukrosa. Kadar zat besi dalam kurma cukup tinggi yaitu 0,90 mg/100 gr buah kurma (11% AKG), dimana zat besi menjadi salah satu komponen dalam darah untuk membawa oksigen dalam darah untuk menjaga

keseimbangan zat besi dalam tubuh, sehingga mengurangi resiko terjadinya pendarahan pada ibu hamil.⁹

Beberapa penelitian menunjukkan manfaat buah bit dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Seperti pada penelitian rata-rata perubahan kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia sebelum pemberian tablet Fe dan jus buah bit sebesar 8,81 gr/dl dan 9,69 gr/dl; pada kelompok yang diberi tablet Fe dan jus buah bit sebesar 0,88 gr/dl dengan nilai p-value 0,000. Anggraini (2019) menemukan analisis dengan uji analisis Wilcoxon didapatkan bahwa p value $0,004 < \alpha 0,05$. Artinya ada pengaruh yang signifikan dari pemberian jus buah bit pada kenaikan kadar Hb ibu hamil trimester III.¹⁰

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Juli tahun 2024 diperoleh data jumlah ibu hamil sebanyak 160 orang, dari jumlah tersebut terdapat 46 orang diantaranya mengalami anemia. Ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe minimal 1 tablet setiap hari hingga 90 tablet. Cara ini sering tidak disukai karena menimbulkan mual dan muntah yang disebabkan bau besi. Karena itu diperlukan terobosan yang sehat dan aman melalui terapi non farmakologi, salah satunya dengan cara mengkonsumsi buah bit dan kurma.

Bidan memiliki peran penting dalam menangani anemia dalam kehamilan yaitu berupa pencegahan seperti memberikan nutrition education berupa asupan bahan makanan miktonutrien yang memiliki kandungan asam folat dan zat besi yang cukup tinggi. Bertitik tolak uraian di atas, maka penulis

tertarik untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas pemberian tablet fe dengan jus qurbit terhadap kenaikan kadar hemoglobin ibu hamil anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya Tahun 2024?

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Efektifitas Pemberian Tablet Fe dengan Jus Qurbit Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya Tahun 2024?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini mengetahui kadar hemoglobin pada ibu hamil sebelum dan setelah pemberian tablet fe dan jus qurbit di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Menganalisis pengaruh konsumsi tablet fe terhadap kenaikan kadar hemoglobin ibu hamil anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya.
- 2) Menganalisis pengaruh tablet fe dan jus qurbit terhadap kenaikan kadar hemoglobin ibu hamil anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya.
- 3) Mengetahui perbedaan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia yang mendapatkan tablet Fe dengan yang mendapatkan tablet Fe

dan jus qurbit di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1) Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi dunia pendidikan dan memberikan manfaat bagi tenaga kesehatan, terutama mahasiswa kebidanan.

2) Bagi Institusi Pelayanan

Sebagai masukan bagi tempat pelayanan dalam penatalaksanaan anemia khususnya pada ibu hamil, baik itu pencegahan anemia maupun penurunan kasus anemia pada ibu hamil, selain itu untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian dari anemia pada ibu hamil.

3) Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan ibu hamil dan masyarakat tentang anemia pada ibu hamil dan memberi pemahaman bagaimana cara untuk mempercepat peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya tentang pengaruh pemberian Jus Qurbit untuk dapat menaikkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia.

1.4.2 Kegunaan Teoritis

Memberikan informasi tentang pengaruh pemberian Jus Qurbit pada ibu hamil dengan anemia , dan dapat menjadi acuan sebagai terapi penanganan anemia pada ibu hamil agar dapat menaikkan kadar hemoglobinnya.

1.5. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karekteristik yang relatif sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Setyianingsih, dkk., (2020) ¹¹	Keefektifan Jus Buah Bit Dan Lemon Dalam Kenaikan Kadar Hb Pada Ibu Hamil.	Penelitian menggunakan desain pre experiment dengan rancangan one group pretestposttest. Penelitian ini menggunakan teknik total	Ibu hamil anemia memiliki kadar Hb rata-rata 10,25 g/dl sebelum menerima kombinasi jus bit dan lemon bersama dengan tablet fe. Setelah	Subjek yang diteliti adalah Ibu hamil. Topik penelitian mengenai peningkatan kadar Hemoglobin	Tempat melakukan Penelitian,Sampel dan yang di Uji

sampling, pemberian yaitu memilih kombinasi ini, kelompok ibu rata-rata kadar hamil anemia Hb meningkat yang menjadi 11,35 berjumlah 14 g/dl, terjadi orang. peningkatan Penelitian ini rata-rata 1,1 menggunakan g/dl. Nilai t-sumber data hitung sebesar - primer dan 23,939 nilai p sekunder. sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi α (0,05). Menunjukkan terdapat tingkat efektifitas yang signifikan.

Rista Andaruni & Nurbaety (2018) ¹²	Efektivitas Pemberian Tablet Zat Besi (Fe). Vitamin C dan Jus Buah Jambu Biji Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin (Hb) Remaja	Jenis penelitian desain eksperimental dengan rancangan pretest-posttes with control group.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah intervensi 8 minggu diperoleh rerata peningkatan kadar Hb tertinggi pada kelompok tablet Fe dan jus	Topik penelitian mengenai peningkatan kadar Hemoglobin	Perbedaan terletak pada variabel , yaitu tablet Fe, Vit C dan jus jambu biji sedangkan pada penelitian ini adalah jus Qurbit.

Putri di Universitas Muhammadiyah Mataram.	jambu biji sebesar 2,13 gr/dL, kelompok tablet Fe dan vitamin C sebesar 1,23 gr/dL, dan kelompok tablet Fe sebesar 0,83 gr/dL.				
Suryandari, A. E., dkk., (2015) ¹³	Perbandingan kenaikan kadar Hb pada Ibu Hamil yang diberi Fe dengan Fe dan buah bit di wilayah kerja puskesmas Purwokerto Selatan	Penelitian ini menggunakan pre-test dan kontrol posttest group design.	Terdapat perbedaan peningkatan kadar Hb setelah pemberian Fe dan Fe dan bit di wilayah puskesmas Purwokerto Selatan dengan nilai $p = 0,009$.	Subjek yang diteliti adalah Ibu hamil. Topik penelitian mengenai peningkatan kadar Hemoglobin	Tempat melakukan Penelitian.